

MODUL AJAR SENI RUPA KELAS 3 BENTUK dan WARNA
(Melukis Pemandangan)

Penulis Riski Anggoro R, S.Pd SD Islam Dian Didaktika Tahun disusun 2020		Jenjang/Kelas	SD/3	Kode Perangkat RUP.B.JLR.3.4
Fase Pembelajaran	Capaian B	Mapel	Seni Rupa	
Alokasi waktu	2 pertemuan (2 x 70 menit)	Domain Mapel	1. Mengalami 2. Menciptakan 3. Berpikir dan Bekerja Artistik	
Jumlah Siswa	maksimum 28 orang			
Moda Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">Tatap mukaPaduan tatap muka dan PJJ (blended learning)		Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar : <ul style="list-style-type: none">Siswa regular/tipikalSiswa dengan hambatan belajarSiswa cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI)		
Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran? <ul style="list-style-type: none">Asesmen individuAsesmen kelompok		Jenis asesmen: <ul style="list-style-type: none">ProdukUnjuk Kerja		
Profil Pelajar Pancasila Mandiri				
Kata Kunci	Bentuk, Warna primer, Warna sekunder, Warna Tersier			

Profil Pelajar Pancasila			
Mandiri	Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.		

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Siswa mengenal dan mengetahui cara menggambar suatu objek riil atau imajiner yang menitikberatkan pada komposisi bentuk dan warna ke dalam sebuah karya lukisan pemandangan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B (Kelas 3-4 Sekolah Dasar) diharapkan siswa mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya. Fase B terdiri dari masa Bagan (*schematic period*) untuk kelas 3 SD dan masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*) untuk kelas 4 SD.

Pada masa Bagan, siswa memiliki kecenderungan untuk mengulang sebuah bentuk sehingga konsep bentuk menjadi jelas. Siswa juga mulai memiliki kesadaran ruang yang ditandai dengan penggunaan garis pijak (*base line*), walaupun penafsiran terhadap ruang masih bersifat subyektif seperti gambar ideoplastis (gambar terawang/tembus pandang). Sedangkan pada masa Realisme Awal, siswa diharapkan mulai memiliki kesadaran perspektif meskipun masih berdasarkan penglihatan dirinya sendiri. Siswa sudah dapat mengamati obyek dengan rinci walaupun penguasaan proporsi (perbandingan ukuran) belum optimal.

Di akhir fase B, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, siswa juga telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menggabungkan warna primer, sekunder dan tersier dengan bentuk geometri atau organik melalui kegiatan kegiatan melukis, menggunting dan menempel, membentuk dan membangun dengan panduan guru.

D. PERTANYAAN INTI

1. Apakah yang kamu ketahui tentang bentuk dan warna ?
2. Bagaimana mengkomposisikan bentuk dan warna pada karya lukisan?
3. Lukisan pemandangan alam apa yang paling menarik menurut kamu ?
4. Bagaimana cara melukis menggunakan teknik arsir/shading ?

E. ELEMENT DAN SUB ELEMENT CAPAIAN

Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut
Berpikir dan Bekerja Artistik	<p>Siswa mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar.</p> <p>Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja</p>

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang bentuk pada unsur seni rupa
2. Siswa dapat mereview kembali tentang warna primer, sekunder dan tersier
3. Siswa dapat membuat karya lukisan pemandangan alam
4. Siswa dapat membuat karya lukisan teknik arsir/shading

G. METODE

Metode : Diskusi, Demonstrasi dan Proyek

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Sesi 1	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membaca teks atau menyiapkan powerpoint presentation, video pembelajaran tentang perspektif dengan komposisi bentuk dan warna2. Persiapan media untuk demonstrasi membuat lukisan pemandangan alam3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat lukisan pemandangan alam dengan komposisi bentuk dan warna4. Disarankan agar guru mencari bahan ajar yang ada disekitar lingkungan tempat guru mengajar	1 Hari sebelum KBM
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas regular, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa)2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan	

	<p>mereka dalam berkarya</p> <p>Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ? Sudah sarapan atau belum?</p> <p>Selamat siang anak anak kira kira gambar apa yang menarik yang akan kita buat hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan siswa pelajari. 4. Mulailah dengan doa sebelum belajar 5. Guru menginformasikan bahwa akan ada reward bagi karya yang melampaui standar 	5 Menit
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru mengamati gambar pemandangan yang didalamnya terdapat komposisi bentuk organik dan warna yang menarik. Gambar dapat berupa foto atau lukisan. Buatlah pertanyaan yang memancing kreativitas dan nalar kritis dari siswa <p><i>Contoh pertanyaan: Dari bentuk apa gambar gunung itu dibuat?</i></p> <p><i>Mengapa warna biru lebih sesuai untuk gambar gunung?</i></p> <p><i>Coba bandingkan komposisi yang lebih dalam menggambar pemandangan apakah landscape atau potrait?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyimak penjelasan tambahan dari guru tentang berbagai macam unsur bentuk yang dapat digunakan dalam menggambar pemandangan 3. Untuk pengembangan siswa diberikan penjelasan 	60 menit

<p>(Elaborasi)</p>	<p>manfaat mempelajari bentuk dan warna contoh: bentuk dan warna dapat digunakan untuk ilmu arsitektur, desain interior eksterior dan desain grafis</p> <p>1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya visual pemandangan dengan komposisi bentuk dan warna. Siswa diberikan alternatif tehnik melukis dalam membuat karya salah satunya tehnik dusel menggunakan krayon atau tehnik melukis siluet menggunakan cat air.</p>  <p>Sumber gambar google https://temukancontoh.blogspot.com/2019/01/contoh-gambar-imajinatif-untuk-anak.html</p>  <p>Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika</p> <p>2. Siswa dibimbing guru untuk membuat karya visual pemandangan alam dengan mengkomposisikan bentuk dan warna, Siswa harus dipastikan paham tentang macam bentuk dan warna.</p>
--------------------	---

(Konfirmasi)	<p><i>Masalah yang sering muncul adalah anak melukis pemandangan dengan 2 gunung ada matahari di tengah dan jalan diantara 2 gunung. Solusinya berikan motivasi dengan memberikan stimulus bahwa boleh menggambar gunung lebih dari 2. Gambar pemandangan tidak harus memakai gambar matahari di tengah.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk mengerti tentang komposisi bentuk dan warna ajaklah siswa untuk keluar ruangan melakukan pengamatan langsung tentang pemandangan di sekitar sekolah. Jika sekolah berada di daerah pedesaan akan lebih mudah karena biasanya pemandangannya masih bagus, tetapi jika sekolah di daerah perkotaan boleh diputarkan video tentang alam di Indonesia. 1. Siswa didorong untuk aktif menanyakan tentang kesulitan atau hal hal yang menarik yang siswa alami tentang materi yang diajarkan. Berikan beberapa pertanyaan yang menggugah siswa untuk berpendapat Contoh: <i>Bagaimana menurut kalian apakah objek gambar pemandangan itu mengandung unsur unsur seni rupa bentuk dan warna?</i> <i>Mengapa gambar pemandangan akan lebih menarik jika menggabungkan warna primer, sekunder dan tersier?</i> 2. Siswa bersama guru mengapresiasi hasil karya visual pemandangan menggunakan komposisi bentuk dan warna coba memberi masukan kepada anak yang masih kesulitan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan sekitar supaya lebih mengasah kemampuan visualnya. 	
--------------	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa merapikan alat yang telah dipakai dalam berkarya secara tertip dan mandiri 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	5 Menit
Kegiatan Sesi 2	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p>Contoh : <i>Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?</i></p> <p><i>Selamat siang anak anak bagaimana keadaan orang tua kalian di rumah?</i></p> <p><i>Setelah mengerti tentang perspektif mari kita buat karya lukisan pemandangan pegunungan, laut atau ada ide yang lain?</i></p> 3. Ulang kembali penjelasan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Guru mereview tentang komposisi bentuk dan warna pada sebuah karya visual pemandangan 	5 Menit
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana membuat karya visual pemandangan dengan komposisi bentuk dan warna (karya pengayaan/lanjutan) 	60 Menit

(Elaborasi)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyimak cara membuat karya visual pemandangan dengan komposisi bentuk dan warna menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang 1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya visual pemandangan komposisi bentuk dan warna 2. Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan cara karya visual pemandangan dengan komposisi bentuk dan warna menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang 3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk membuat karya visual pemandangan dengan komposisi bentuk dan warna menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang guru dapat memberikan bimbingan secara mandiri atau menggunakan tutor teman sebaya 	
(Konfirmasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak berdiskusi bersama untuk mengapresiasi karya visual pemandangan komposisi bentuk dan warna menggunakan media cat air, krayon, kapur atau arang atau dapat juga menanyakan perasaan siswa tentang hasil karya yang sudah dibuat <p>Contoh pertanyaan: <i>Bagaimana perasaan kalian setelah membuat karya lukisan ini ?</i></p> <p><i>Seberapa menarik membuat karya menggunakan komposisi bentuk dan warna?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik. 3. Siswa dan guru menempelkan hasil karya pada mading kelas jika tidak ada mading dapat menggunakan 	

	dinding kelas yang dipersiapkan sebagai media memajang karya siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama sama merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	
	<p>Refleksi untuk siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini? 2. Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini? 3. Bagian mana yang kamu rasa paling sulit? 4. Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari materi ini ? <p>Refleksi untuk guru tentang materi ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa? 2. Apakah siswa menyukai materi melukis pemandangan yang disampaikan oleh guru? 3. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa saat belajar? 4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik? 5. Materi apa yang diperlukan untuk pengembangan pelajaran? <p>Tips Untuk Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengajaran ini, guru masih membangun rutin siswa melalui 6 minggu pertama. Salah satu 	

	<p>rutin yang dibangun adalah diskusi, dimana siswa bergantian secara singkat menceritakan karyanya atau memberi umpan balik atas karya orang lain. Untuk kelas yang besar, anda tidak perlu melakukannya satu persatu dan dapat menggunakan mekanisme berpasangan atau membuat kelompok kecil</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak ada benar atau salah dalam mengerjakan tugas ini. Penilaian lebih didasarkan pada kreatifitas, kerapihan dan keserasian bentuk dan warna. 3. Diharapkan tidak ada siswa yang harus mengikuti remedial sebagai guru harus mampu menggali kemampuan siswa dalam berkarya jangan berikan standart karya yang terlalu tinggi sebab kemampuan visual siswa yang beragam 4. Siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih dapat diberikan pengayaan baik dalam penguasaan yang lebih pada media alternatif sehingga siswa mampu mengeksplorasi kemampuan visualnya dengan maksimal 5. Jika disuatu daerah sulit mendapatkan cat air atau pewarna standar yang lain dapat menggunakan warna dari alam (arang yang ditumbuk) yang ada walaupun hasilnya tidak sempurna warna sintetis dan prosesnya jauh lebih rumit tapi tetap bisa dilakukan, Dapat juga diganti menggunakan teknik kering dengan krayon atau pensil warna 	
--	---	--

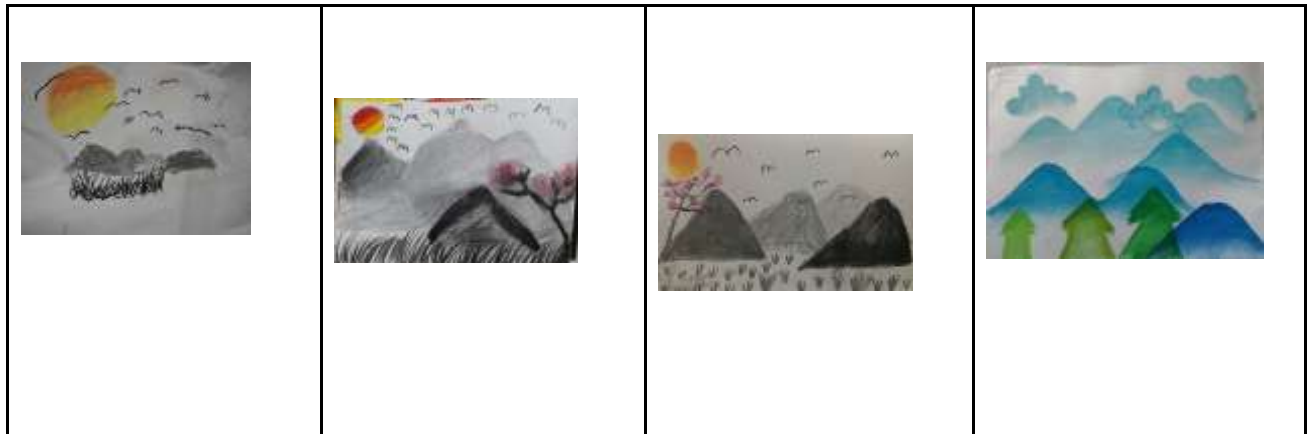
	<p>6. Guru menjadi motivator kepada siswa dalam berkarya bukan sekedar memberikan contoh, jika di dalam kelas ada 24 siswa maka akan didapatkan 24 karya yang berbeda juga.</p>	
--	---	--

I. Asesmen

Asesmen yang dipergunakan adalah untuk individu dan jenis asesmen adalah produk

Kriteria Penilaian

Belum Memenuhi Standard	Menuju Standard	Sesuai Standard	Melampaui Standard
<p>1. Siswa belum mampu membuat karya visual pemandangan alam menggunakan komposisi bentuk dan warna karya kurang jelas bentuknya</p> <p>2. Siswa tidak dapat menyebut unsur bentuk dan macam warna dalam seni rupa</p> <p>3. Siswa tidak dapat memahami instruksi</p>	<p>1. Siswa sudah mampu membuat karya visual pemandangan alam menggunakan komposisi bentuk dan warna hasil karya cukup rapi dan cukup jelas</p> <p>4. Siswa dapat menjelaskan tentang unsur bentuk dan macam warna dalam seni rupa</p> <p>2. Siswa memahami instruksi namun belum sepenuhnya mandiri</p>	<p>1. Siswa mampu membuat karya visual pemandangan alam menggunakan komposisi bentuk dan warna hasil karya yang jelas, bersih dan rapi</p> <p>5. Siswa dapat menjelaskan tentang unsur bentuk dan macam warna dalam seni rupa</p> <p>2. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi</p>	<p>1. Siswa menunjukkan detail karya karya visual pemandangan alam menggunakan komposisi bentuk dan warna dengan tingkat estetika yang sangat baik dan rapi</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang unsur bentuk dan macam warna dalam seni rupa</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi dan menunjukkan inisiatif</p>



Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

J. Pengayaan

Untuk Siswa Cerdas Berbakat

Jika ditemukan anak cerdas berbakat berikan tugas pengayaan membuat karya lukisan pemandangan alam dengan media cat akrilik pada kanvas. Dapat juga diberikan menggambar perspektif dengan satu titik hilang

K. Alternatif

Untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar

Jika ditemukan anak yang kesulitan belajar dengan materi perspektif konsep jauh dekat menggambar pemandangan alam ajaklah siswa untuk membuat sketsa dengan cara pengamatan langsung di lingkungan sekitar usahakan di tanah lapang.

Untuk Guru

Guru dapat memberikan beberapa alternative karya missal membuar kolase atau karya anyam dalam mempelajari bentuk dan warna. Untuk bahan dan alat dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah gunakan alat yang ada untuk membuat karya seni rupa misal gunakan warna dari alam. Jika sekolah mempunyai IT yang memadai gambar digital boleh digunakan

L. Bahan dan Alat

1. Buku gambar/ kertas A 4
2. Alat pewarna (cat air, krayon, pensil warna, kapur atau arang)
3. Kertas koran bekas sebagai media alternatif
4. Laptop atau PC jika gambar dibuat menggunakan program computer missal paint, atau corel draw (dapat dipakai untuk sekolah dengan IT yang memadai)

M. Perkiraan Biaya

Bahan dan Alat	Perkiraan Harga	Bahan Alternatif	Keterangan
Buku gambar A 3	Rp. 5000-20.000	Laptop atau PC	o Untuk sekolah dengan IT dan mempunyai lab kom yang baik
Alat Warna: Cat air, krayon, kapur atau arang	Rp. 1.000 – 100.000	Arang yang ditumbuk	o Jika disuatu daerah sulit memperoleh alat warna standar.

N. Sarana dan Prasarana

- Kelas yang memadai
- Studio seni rupa jika dimungkinkan ada di unit sekolah
- Gawai dan jaringan internet yang memadai jika PJJ
- Dapat juga menggunakan alam terbuka sebagai alternatif mengajar

O. Glosarium

1. **Bentuk Organis** : Bentuk bebas, tak beraturan atau asimetris yang terdapat di alam seperti bentuk bunga, awan, hewan, manusia
2. **Warna Primer** : Warna dasar yang tidak dapat diperoleh dari warna apapun (merah, kuning, biru, putih, hitam).
3. **Warna Sekunder**: Warna yang dihasilkan dari percampuran warna primer dan sekunder(Ungu dari biru dan merah, Jingga dari kuning dan merah, Hijau dari Biru dan kuning).
4. **Warna Tersier** : Warna yang dihasilkan dari percampuran warna primer dan sekunder.
 - Hijau + Biru = Toska
 - Kuning + Hijau = Hijau Lemon
 - Kuning + Oranye = Ambar
 - Oranye + Merah = Vermilion
 - Merah + Ungu = Magenta
 - Ungu + Biru = Nila/ Violet
5. **Karya Visual** Seni visual adalah seni yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan (mata). Contoh seni visual antara lain sebagai berikut. Seni dua dimensi yang meliputi garis, cahaya, warna, bentuk, dan gerak. Misalnya, seni lukis, seni grafis, dan sinematografi. Seni tiga dimensi yang meliputi ruang dan wujud yang bisa dicoba. Misalnya, seni patung, arsitektur, seni tari, dan pantomim.
6. **Lukisan Pemandangan Alam** (landscape painting) merupakan penggambaran pemandangan alam dalam seni rupa. Lukisan lanskap dapat menggambarkan gunung, lembah, laut, danau, sungai, sawah, ladang, hutan, atau pantai dan kadang-kadang juga menggambarkan unsur bangunan dan juga orang
7. **Arsir** adalah teknik menciptakan ilusi bentuk, ruang, dan cahaya dalam gambar. Teknik arsir dapat membuat gambar tampak tiga dimensi dan hidup

P. Daftar Pustaka

- [teori-warna-dalam-seni-rupa.html](#)
- <https://www.senibudayaku.com/2017/01/pengertian-gambar-perspektif-dan-jenis-perspektif-dalam-seni-rupa.html>
- <https://brainly.co.id/tugas/515267>
- <http://staffnew.uny.ac.id>

- <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengertian-menggambar-dan-tekniknya-6783/>
- <https://kreativv.com/seni-rupa-dan-desain/ilusi-optik/>
- <https://saintif.com/gambar-dekoratif/>
- <http://hicoates.com/skema-dan-kelompok-warna/>

Lampiran Gambar sebagai referensi guru

Sumber Karya Pribadi



#1



Tehnik shading adalah
Membuat lukisan menggunakan
gelap dan terang
Sehingga diharapkan memunculkan
efek 3 dimensi

#2



Bagian yang paling gelap core shadow
Bagian yang paling terang highlight



#3



Contoh Shading pada lukisan pemandangan

#4



Contoh Shading pada lukisan pemandangan